

# **RELATIONSHIP THE PERCEPTION OF FAMILY HARMONY WITH JUVENILE DELINQUENCY**

**Ai Trisnawati**  
**Mercu Buana University**

## **ABSTRACK**

The research is focused on the relationship between perception of family harmony with juvenile delinquency seen in aspects of substance abuse, property violations, school violations, fighting, and escaping. This research uses quantitative approach with statistical calculation. Subjects in this study were students of MTs Al-Huda Bekasi class 7, 8th grade, and 9th grade. Sampling in this study based on Table Iscaac & Michael by determining the sample size based on population as much as 210 people with error rate 5% that is 131 people. Sampling in this research is probability sampling with simple random sampling technique that is random sampling to the whole class as much as 7 classes from this result which will be sampled. The instrument used in this research is using juvenile delinquency scale with alpha crombach value 0.868 and family harmony perception scale with alpha crombach value 0,940 by using likers scale. The method of analysis in this study using the normality test and Person Correlation. The results of the study based on the five hypotheses tested can be seen that the variables of perception of family harmony are quite strong with juvenile delinquency. The biggest aspects of juvenile delinquency in aspects of school violations are 29.00%, both aspects of property violations are 28.80%, the three aspects of escape self that is equal to 22.40%, the four aspects of fighting are 20.50%, and the five aspects of substance abuse are equal to 19.00%.

**Keywords:** Perception of Family Harmony, Juvenile Delinquency

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

# HUBUNGAN PERSEPSI KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN KENAKALAN REMAJA

Ai Trisnawati  
Universitas Mercu Buana

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui hubungan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja dilihat pada aspek penyalahgunaan zat, pelanggaran properti, pelanggaran sekolah, berkelahi, dan melarikan diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan perhitungan secara statistik. Subjek pada penelitian ini adalah siswa MTs Al-Huda Bekasi kelas 7, kelas 8, dan kelas 9. Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan *Tabel Iscaac & Michael* dengan menentukan besaran sampel berdasarkan populasi sebanyak 210 orang dengan tingkat kesalahan 5% yaitu sebanyak 131 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara random kepada keseluruhan kelas sebanyak 7 kelas dari hasil inilah yang akan dijadikan sampel. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala kenakalan remaja dengan nilai alfa crombach 0.868 dan skala persepsi keharmonisan keluarga dengan nilai alfa crombach 0,940 dengan menggunakan skala likers. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan *Person Correlation*. Hasil penelitian berdasarkan kelima hipotesis yang diuji dapat diketahui bahwa variabel persepsi keharmonisan keluarga berhubungan cukup kuat dengan kenakalan remaja. Aspek kenakalan remaja yang paling besar pada aspek pelanggaran sekolah sebesar 29,00%, kedua aspek pelanggaran properti yaitu sebesar 28,80%, ketiga aspek melarikan diri yaitu sebesar 22,40%, keempat aspek berkelahi yaitu sebesar 20,50%, dan kelima aspek penyalahgunaan zat yaitu sebesar 19,00%.

**Kata kunci:** Persepsi Keharmonisan Keluarga, Kenakalan Remaja.